

## DAFTAR PUSTAKA

1. Tika N. Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Keluhan *Computer Vision Syndrome* pada Operator Warung Internet di Kelurahan di Sumpalsari Kabupaten Jember. Jember: Universitas Jember; 2015.
2. Anindita S. Faktor yang Berhubungan dengan Kelelahan Mata pada Pekerja Pengguna Komputer di Kantor Pegadaian Kota Padang Tahun 2017. Padang: Universitas Andalas; 2017.
3. Firdaus D. Hubungan Perilaku Bermain Video Game Online dengan Ketajaman Visus Mata Anak Usia Sekolah. Ilmu Kesehatan Masyarakat Respati Yogyakarta. 2014.
4. Saminan S. Efek Bekerja Dalam Jarak Dekat Terhadap Kejadian Miopia. Jurnal Kedokteran Syiah Kuala. 2013;13(3).
5. Rahim A. Faktor - Faktor Yang Berhubungan dengan Gejala Kelelahan Mata Pada Karyawan Pengguna Komputer PT. Grapari Telkomsel Kota Kendari: Lembaga Pengembangan Pembelajaran, Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat 2014.
6. Hidayah N. Kondisi Penurunan Ketajaman Penglihatan Anak di SDN Sungai Jindah 4 Banjarmasin. Dinamika Kesehatan. 2016;7(2).
7. Stella. Gambaran Angka Kejadian Kelainan Refraksi pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Krida Wacana 2013 Sehubungan dengan Aktivitas Melihat *Gadget* 2013.
8. Adile A. Kelainan Refraksi pada Pelajar SMA Negeri 7 Manado. Jurnal e-Clinic. 2016;4(1).
9. Rudhiati F. Hubungan Durasi Bermain Video Game dengan Ketajaman Penglihatan Anak Usia Sekolah. Jurnal Skolastik Keperawatan. 2016;1(2).
10. Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI, Kesehatan M; 2013 1 desember 2013.
11. Saputro WE. Hubungan Intensitas Pencahayaan, Jarak Pandang Mata ke Layar dan Durasi Penggunaan Komputer dengan Keluhan *Computer Vision Syndrome*. Jurnal Kesehatan Masyarakat. 2013;2(1).
12. Ganong, editor. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran; 2008.
13. Firmansyah F. Pengaruh Intensitas Penerangan Terhadap Kelelahan Mata Pada Tenaga Kerja di Bagian Pengemasan PT. Ikapharmindo Putramas Jakarta Timur. Surakarta: Universitas Sebelas Maret; 2010.
14. Ilyas. Anatomi dan Fisiologi Mata, Dalam: Ilmu Penyakit Mata Edisi Keempat. Jakarta 2011.
15. Siska N. Hubungan Intensitas Pencahayaan dengan Keluhan Subjektif Kelelahan Mata pada Mahasiswa Semester II Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Udayana Tahun 2015. E-jurnal Medika Udayana. 2015;4(7).
16. Susanti F. Hubungan Faktor Keturunan dan Gaya Hidup dengan Kejadian Miopia pada Anak Usia Sekolah di Balai Kesehatan Indera Masyarakat Sumatera Barat Tahun 2017. Padang: Universitas Andalas; 2017.
17. Ilyas. Ilmu Penyakit Mata. Jakarta: Balai Penerbit FK UI; 2007.
18. Dewi EC. Hubungan Antara Jarak Monitor, Tinggi Monitor, dan Gangguan Kesilauan dengan Kelelahan Mata pada Pekerja di Bidang *Customer Care* dan *Outbound Call* PT. Telkom Divre IV Jateng- DIY. Semarang: Universitas Negeri Semarang; 2009.
19. Arthur G. Buku Teks Fisiologi Kedokteran. Jakarta: EGC; 1991.

20. Suma'mur. Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja. Jakarta: PT. Gunung Agung; 1996.
21. Roestijawati N. Sindrom Dry Eye pada Pengguna Visual Display Terminal (VDT). *Cermin Dunia Kedokteran*. 2007;154(32-3).
22. Matheos M. Perbandingan Angka Kejadian Miopia Antara Mahasiswa Informatika dan Ilmu Kelautan Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal e-Clinic*. 2015;3(1).
23. Azkadina A. Hubungan Antara Faktor Risiko Individual dan Komputer Terhadap Kejadian *Computer Vision Syndrome*. Semarang: Universitas Diponegoro; 2012.
24. Rachmawati N. Hubungan Intensitas Penerangan dan Lama Paparan Cahaya Layar Monitor dengan Kelelahan Mata Pekerja Komputer di Kelurahan X. Surakarta: Universitas Sebelas Maret; 2011.
25. Humaidi S. Radiasi Layar Monitor Komputer Pribadi. e-USU Repostory. 2004.
26. Ramoz C. Effects of Light - emitting Diode Radiations on Human Retinal Pigment Epithelial Cells In Vitro. *photochemistry and photobiology journal*. 2012;89.
27. Shobirin. Hubungan Gaya Hidup dengan Gangguan Mata Miopia pada Anak Usia Sekolah di Puskesmas Gulai Bancah Bukittinggi 2015.
28. Ilyas. Kelainan Refraksi dan Kaca Mata Edisi II. Jakarta: Balai Penerbit FKUI; 2006.
29. Porotu L. Faktor - Faktor yang Berhubungan dengan Ketajaman Penglihatan pada Pelajar Sekolah Dasar Katolik Santa Theresia 02 Kota Manado. *Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi*. 2013.
30. Septiansyah R. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kelelahan Mata pada Pekerja Pengguna Komputer di PT.Duta Astakona Girinda Tahun 2014. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta; 2014.
31. Saepudin. Metodologi Penelitian Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Trans Info Mesia; 2011.
32. Melita. Hubungan Antara Riwayat Miopia di Keluarga dan Lama Aktivitas Jarak Dekat dengan Miopia pada Mahasiswa PSPD Untan Angkatan 2010-2012. Pontianak: Universitas Tanjungpura; 2013.
33. Rudhiati F. Hubungan Durasi Bermain Video Game dengan Ketajaman Penglihatan Anak Usia Sekolah. *Skolastik Keperawatan*. 2015;1(2).
34. Chandra E. Hubungan Antara Jarak Monitor, Tinggi Monitor dan Gagguan Kesilauan dengan Kelelahan Mata pada Pekerja di Bidang *Customer Care* dan *Outbound Cal* PT. Telkom Divre IV Jateng-DIY. Semarang: Universitas Negeri Semarang; 2009.
35. Nourmayanti D. Faktor Faktor yang Berhubungan dengan Keluhan Kelelahan Mata pada Pekerja Pengguna Komputer di *Corporate Customer Care Center (C4)* PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Tahun 2009. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah; 2009.
36. Merry T. Hubungan Intensitas Pencahayaan Lokal dengan Ketajaman Penglihatan pada Operator Loom Weaving I-A Denim Perusahaan Tekstil di Kabupaten Semarang 2005.
37. Padmanaba R. Pengaruh Penerangan Dalam Ruang Terhadap Produktivitas Kerja Mahasiswa Desain Interior. *Dimensi Interior*. 2006;4(2).